

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *Dividend payout ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap risiko sistematis. Karena investor tidak hanya investasi jangka pendek tetapi juga jangka panjang sehingga besar kecilnya dividen tidak berpengaruh terhadap risiko.
2. Variabel *Asset growth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap risiko sistematis. Artinya semakin bertumbuh total aktiva tahunan semakin tinggi beta dan sebaliknya semakin menurun total aktiva semakin tinggi beta.
3. Variabel *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap risiko sistematis. Artinya semakin tinggi leverage semakin tinggi pula risiko perusahaan. Jika utang meningkat, maka kemungkinan bangkrut akan semakin meningkat
4. Variabel *liquidty* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap risiko sistematis.
5. Variabel *Size* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini di mungkinkan karakteristik perusahaan besar memiliki karakteristik yang berbeda.

6. Variabel *dividend payout*, *assets growth*, *leverage*, *liquidity* dan *size* secara bersama-sama berpengaruh terhadap risiko sistematis.

B. Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan industri manufaktur dengan periode pengamatan yang relatif pendek, yaitu hanya 2 tahun sehingga hasil penelitian kurang mencerminkan kenyataan yang sesungguhnya.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel *dividend payout*, *assets growth*, *leverage*, *liquidity* dan *size*.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan di atas, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Investor yang akan menanamkan modal pada industri manufaktur di Bursa Efek Indonesia hendaknya mempertimbangkan variabel *assets growth* dan *leverage*, karena terbukti faktor-faktor ini berpengaruh terhadap risiko sistematis.
2. Jumlah sampel perlu lebih diperbesar dengan menambahkan perusahaan go publik dari berbagai jenis industri dengan periode pengamatan yang lebih panjang, sehingga kesimpulan yang diperoleh tingkat generalisasinya dapat lebih ditingkatkan.